

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

22 July 2024



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada pekan ini diperkirakan antara 15.900 – 16.400. Pada hari Jumat kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 16.199. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan hari Jumat adalah 6,64% (1Y), 6,67% (3Y), 6,81% (5Y), 6,95% (10Y) dan 7,11% (20Y). Minggu lalu, yield bergerak variatif di sepanjang kurva. Yield naik sekitar 4 bps antara tenor 10 – 20 tahun. Di sisi lain, tenor 7 tahun turun 4 bps. Yield obligasi IDR tenor 10 tahun pemerintah Indonesia diperkirakan bergerak antara 6,80% – 7,10% pada minggu ini. Pada tanggal 23 Juli 2024, pemerintah akan melaksanakan lelang reguler obligasi konvensional dengan target antara IDR 22 – 33 triliun. Obligasi yang ditawarkan adalah SPN Okt'24, Jul'25, FR101 (2029), FR100 (2034), FR98 (2038) dan FR97 (2043) dan FR102 (2054). Arus dana asing pada pasar modal Indonesia relatif stabil berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup turun 33 poin ke posisi 7.294 antara tanggal 12 - 19 Juli 2024, sedangkan kepemilikan asing pada saham Indonesia tercatat naik IDR 755 miliar. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi IDR pemerintah Indonesia turun 1,30 triliun antara tanggal 12 – 17 Juli 2024.

DXY (Dollar Index)

Dolar Indeks bergerak pada level 103,65 – 104.51 minggu lalu. DXY bergerak mixed pada perdagangan minggu lalu sebanyak +0.281 (+0.27%) dengan pembukaan di level 104.08, dan penutupan di level 104.36. Retail sales inti dirilis naik 0.4% vs 0.1%, sedangkan jumlah klaim pengangguran bertambah menjadi 243K vs 229K. *Ekspektasi* pelaku pasar meningkat setelah data inflasi AS bulan Juni dirilis turun pada angka 3 % vs 3.3% mencatat *deflasi* 0.1% MoM di bulan Juni dan merupakan *deflasi* bulanan pertama sejak bulan Mei 2020.. Rilis *data existing home sales (Jun)*, *GDP (QoQ) (Q2)*, *core PCE price index (MoM - YoY) (Jun)*, serta *initial jobless claims* minggu ini dapat menjadi penggerak dolar indeks yang diharapkan dapat bergerak pada rentang harga 103,48 – 104,93.

Support	Resistance
S1 = 103.55	R1 = 104.40
S2 = 103.00	R2 = 104.75
S3 = 102.70	R3 = 105.30

GBP/USD

GBPUSD bergerak pada range level 1.2900 - 1.3044 pada pekan lalu. Nilai tukar GBP terhadap USD mencapai level tertinggi setahun pada 1.3044 pasca rilis data inflasi Inggris pada pekan lalu. Akan tetapi, GBPUSD langsung surut kembali. Posisinya tertahan pada kisaran 1.3000 dalam fase awal perdagangan sesi Eropa pada hari Kamis (18/Jul) tanpa adanya katalis tambahan dari data tenaga kerja Inggris. Latar belakang fundamental yang baik telah mendukung reli Pound Sterling. GBP telah pulih kembali ke level sebelum Referendum Brexit pada akhir Juni 2016. Namun, tren *bullish* belum tentu berlanjut. Rasio utang pemerintah Inggris dibandingkan produk domestik bruto berpotensi melampaui 100%. Kabinet baru memiliki banyak proyek yang membutuhkan dana besar, tetapi tidak punya ruang untuk menaikkan pajak lagi ataupun melakukan penghematan fiskal. Risiko tersebut kemungkinan membuat pasar ragu untuk terus memborong Pound. Sementara itu, proyeksi penundaan *rate cut* sudah diperhitungkan sepenuhnya oleh pelaku pasar. Para pakar menilai Pound butuh katalis yang lebih signifikan untuk melanjutkan reli *bullish*-nya.

Support	Resistance
S1 = 1.2865	R1 = 1.3010
S2 = 1.2810	R2 = 1.3100
S3 = 1.2720	R3 = 1.3155

AUD/USD

AUDUSD bergerak pada range level 0,6680 – 0,6789 minggu lalu. Pasar saham Australia melemah setelah penutupan pada hari Jumat, penurunan pada sektor komoditas seperti Emas, Logam, Pertambangan dan Material menjadi penyebab pelemahan pada pekan lalu. Saham-saham yang melemah melebihi jumlah saham yang menguat di Bursa Efek Sydney sebanyak 692 berbanding 394 dan 448 saham berakhir tidak berubah. Emas Berjangka untuk pengiriman Agustus turun 1,46% atau 35,80 menjadi \$2,420.60 per troy ounce. Di saat bersamaan dalam perdagangan komoditas, Minyak mentah untuk pengiriman September turun 0,70% atau 0,57 mencapai \$80,73 per barel, sedangkan kontrak minyak Brent September turun 0,49% atau 0,42 dan diperdagangkan pada \$84,69 per barel. AUD/USD tidak berubah 0,07% menjadi 0,67, sementara AUD/JPY naik 0,16% menjadi 105,71.

Support	Resistance
S1 = 0.6645	R1 = 0.6755
S2 = 0.6610	R2 = 0.6825
S3 = 0.6535	R3 = 0.6865

EUR/USD

EURUSD menguat mendekati 1,0895 selama awal sesi Asia hari Senin. Penurunan Dolar AS (USD) memberikan beberapa dukungan untuk pasangan mata uang utama ini. Penjualan Ritel Jerman untuk bulan Mei akan dirilis hari ini, diikuti oleh Indeks Aktivitas Nasional The Fed Chicago untuk bulan Juni. Dari sisi Euro, keputusan kebijakan Bank Sentral Eropa (ECB) sesuai dengan yang diharapkan, dengan tidak ada perubahan pada suku bunga. Presiden ECB Christine Lagarde menahan diri untuk berkomitmen pada jalur pemangkasan suku bunga yang telah ditentukan sebelumnya. Lagarde mengatakan bahwa meskipun inflasi Zona Euro berada pada "jalur disinflasi", ECB masih perlu mempertahankan suku bunga tinggi. Pasar telah memprediksikan kemungkinan penurunan suku bunga di bulan September sebesar 65%, turun dari 73% sebelum keputusan tersebut. Pendekatan ketergantungan data dari ECB kemungkinan akan mendukung mata uang bersama dalam waktu dekat.

Support	Resistance
S1 = 1.0850	R1 = 1.0925
S2 = 1.0820	R2 = 1.0975
S3 = 1.0775	R3 = 1.1005

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

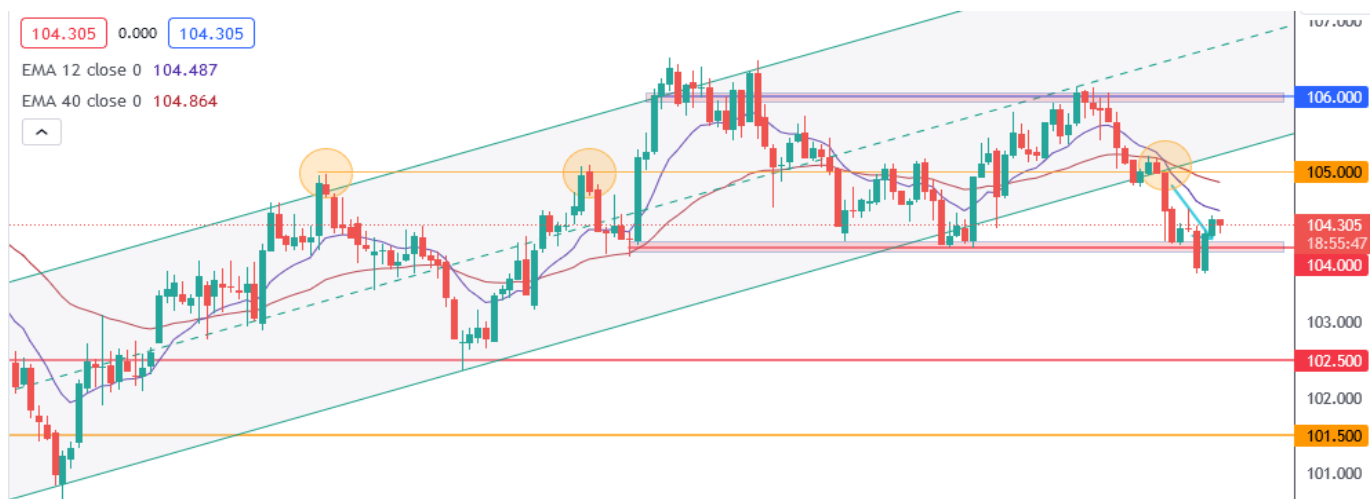
22 July 2024



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
24 Jul 2024	14:15	EUR	French Flash Manufacturing PMI	45.7	45.4
			French Flash Service PMI	49.7	49.6
	14:30		German Flash Manufacturing PMI	44.1	43.5
			German Flash Services PMI	53.3	53.1
	15:30	GBP	Flash Manufacturing PMI	51.1	50.9
			Flash Service PMI	52.5	52.1
	20:45	CAD	BoC Monetary Policy Report		
			BoC Interest Rate Decision	4.50%	4.75%
USD		Flash Manufacturing PMI	51.6	51.6	
		Flash Services PMI	54.5	55.3	
21:30	CAD	BoC Press Conference			
25 Jul 2024	19:30	USD	Advance GDP q/q	1.9%	1.4%
			Unemployment Claims	239K	243K
26 Jul 2024	19:30	USD	Core PCE Price Index m/m	0.2%	0.1%

TECHNICAL ANALYSIS



DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] bergerak mixed pada perdagangan minggu lalu sebanyak +0.281 (+0.27%) dengan pembukaan di level 104.08, dan penutupan di level 104.36, dengan level tertinggi pada 104.51, dan level terendah di 103.65. pada perdagangan minggu ini dibuka pada level 104.36. pada perdagangan minggu lalu USD Indeks terlihat sideways, beberapa data US yang dirilis seperti penjualan ritel inti m/m dirilis baik 0.4% vs 0.1%, sedangkan jumlah claim pengangguran bertambah menjadi 243K vs 229K, untuk minggu ini market akan menantikan data PMI dari sektor Manufaktur dan sektor jasa dan inflasi US (PCE)

Secara technical DXY terlihat rebound setelah mencoba untuk menguji level supportnya di 104.00, pergerakan mingguan pada rentang level 104.00 s/d level 105.00, untuk Support kedua di level 102.50, untuk resistant kedua terlihat pada level 106.00.

Disclaimer:

This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.